

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu sarana menyimpan segala informasi. Perpustakaan menyimpan informasi dalam bentuk buku surat kabar, majalah dalam jumlah yang tidak sedikit. Perpustakaan digunakan sebagai sarana belajar atau sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, salah satunya dengan cara memaca buku-buku yang terdapat di perpustakaan tersebut. Perpustakaan dengan mudah dijumpai, misalnya saja di lembaga pendidikan SD (Sekolah Dasar). Hartono (2016: 26) mengemukakan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Perpustakaan salah satu sarana yang sangat penting di Sekolah Dasar, karena fungsi perpustakaan yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Aktifitas yang biasa dilakukan, tak lain yaitu membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa, disamping keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan itu merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Membaca merupakan kegiatan memaknai lambang-lambang bunyi atau lambang ortografis tertulis dalam kegiatan berbahasa (Kusmana, 2012: 73). Seseorang akan gagap teknologi dan informasi jika jarang atau bahkan tidak pernah melakukan kegiatan membaca.

Membaca suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Membaca tidak hanya berfungsi untuk memperoleh informasi. Selain itu, membaca juga berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Dengan demikian, anak-anak sejak awal SD perlu memperoleh latihan membaca dengan baik (Utami, 2007: 1).

Banyak sekali manfaat dari membaca yang dapat diperoleh. Banyak membacapun akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar anak khususnya kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Semakin banyak membaca, semakin akan tahu tentang banyak hal. Semakin tahu akan banyak hal, maka anak akan semakin pintar dengan pengetahuan yang dimilikinya. Semakin dini terbiasa dengan kegiatan membaca, akan semakin mampu menikmati kegiatan membaca pada saat dewasa nanti.

Perhatian pemerintah terhadap pendidikan khususnya dalam hal mengembangkan bakat dan minat dituangkan dalam penjelasan pasal 12 ayat (1b) Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pemerintah dalam hal tersebut menaruh perhatian pada pengembangan minat, termasuk tentu minat baca, melalui peranan guru atau pendidik. Bunyi penjelasan pasal 12 ayat (1b) adalah “Pendidik atau guru yang mampu mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik, fasilitas dan disediakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan”.

Makna yang tersirat dalam pasal 12 ayat (1b) tersebut dalam kata “difasilitasi dan disediakan” yaitu bahwa pemerintah menyediakan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan bakat, minat dan kemampuan siswa,

salah satu sarana dan prasarana pendidikan itu terutama dalam hal kegiatan membaca adalah perpustakaan.

Seorang anak yang memiliki minat belajar, terutama minat membaca yang tinggi tentunya akan berpengaruh besar terhadap prestasi belajar anak tersebut. Anak dapat dikatakan berprestasi jika hasil belajar anak tinggi, mempunyai banyak pengetahuan dan banyak kemampuan dalam berbagai bidang. Prestasi belajar dengan hasil belajar yang baik yang diperoleh oleh siswa di sekolah dasar, merupakan hasil nyata dari sebuah proses pendidikan. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan yaitu rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, pola pikir masyarakat, latar belakang pendidikan orang tua, biaya pendidikan, perekonomian, lingkungan sosial, tenaga pendidik yang masih kurang profesional, gaya belajar, metode belajar, sumber belajar, rendahnya minat siswa dalam membaca dan fasilitas pendidikan. Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, SDN Junganyar 01 bertekad memajukan pendidikan yang lebih kompeten sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan upaya menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, efektif, efisien, dan berkesinambungan. Salah satu diantaranya adalah mengembangkan minat baca siswa.

Proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia tidak lepas dari kegiatan membaca. Siswa yang gemar membaca dan memiliki kebiasaan membaca akan memperoleh wawasan dan pengetahuan yang baru sehingga akan meningkatkan kecerdasannya dan mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang.

Hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada 3 Mei 2017 bahwa kenyataan yang di temukan SDN Junganyar 01 Socah kegiatan membaca buku-buku pelajaran sudah jarang dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari daftar kunjungan siswa kesehariannya dan juga wawancara terhadap kepala sekolah. Mereka lebih senang membaca komik, novel dan buku-buku cerita yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran. Anak-anak yang tidak memahami akan pentingnya membaca buku pelajaran tidak akan termotivasi untuk belajar, padahal membaca merupakan kunci dari kesuksesan dan dapat menambah wawasan. Akibat dari kurangnya kegiatan membaca buku-buku belajar, maka siswa tidak termotivasi untuk belajar dan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Hasil belajar dapat dikategorikan tinggi, dalam arti hasil belajar siswa meningkat, maka siswa harus mempunyai minat baca terhadap bahan yang akan dipelajarinya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam hal membaca buku-buku belajar, maka dapat diusahakan agar siswa mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajarinya.

Siswa siswi kelas IV SDN Junganyar 01 Socah merupakan siswa-siswi yang aktif dan pandai dalam belajar. Dalam hal membaca tak sedikit yang memiliki minat baca yang rendah. Perpustakaan yang dimiliki SDN Junganyar 01 Socah ini, masih baru saja dibuka. Sehingga, banyak siswa yang mengunjungi dan tertarik membaca akan buku-buku yang terdapat di perpustakaan tersebut. Hasil observasi yang telah dilakukan, siswa-siswa yang berkunjung ke perpustakaan hari demi hari menurun. Faktor yang memungkinkan terjadinya penurunan minat

baca siswa ini adalah bosan atau malas. Setelah dilihat dari observasi awal tersebut dan dari buku kunjungan siswa bahwa kelas IV SDN Junganyar 01 Socah ini, dapat dikatakan paling banyak dan paling sering mengunjungi perpustakaan. Meskipun buku-buku yang dibacanya seperti buku-buku cerita seperti cerita rakyat, legenda, dan novel.

Siswa yang mampu memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dapat mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah sangat berperan dalam mencari, menelusuri dan mengembangkan serta menyalurkan kegemaran minat dan bakat yang dimiliki siswa serta pencapaian hasil belajar siswa. Terlihat permasalahan yang terjadi di SDN Junganyar 01 Socah yaitu rendahnya minat membaca siswa di perpustakaan yang berpengaruh terhadap menurunnya hasil belajar siswa-siswi kelas IV, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Upaya yang dilakukan, dengan cara mengoptimalkan fungsi perpustakaan untuk bisa mendukung proses belajar mengajar dan bisa menjadi pemecahan masalah yang terjadi di SDN Junganyar 01 Socah.

Upaya yang dilakukan di SDN Junganyar 01 Socah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dengan hasil belajar yang tinggi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV yaitu dengan cara menggalakkan pemanfaatan perpustakaan dengan semaksimal mungkin. Siswa diwajibkan untuk membaca buku yang ditentukan oleh guru sesuai dengan materi bahasa Indonesia yang dipelajarinya. Siswa mulai dibiasakan untuk membaca wacana-wacana dan memahaminya.

Penelitian terdahulu, Dalam jurnalnya yang berjudul **“Hubungan Minat Baca Siswa dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi”**, (Aini Robiatul) mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa termasuk kategori sedang dengan persentase 43,18 %, dan motivasi belajar siswa termasuk kategori sedang dengan persentase 50,00 %, sedangkan hasil belajar termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 67,38 % yang berarti signifikan. Berarti terdapat hubungan positif dan signifikan.

Peneliti lain, (Rumiyati) dalam jurnalnya yang berjudul **“Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013”** mengatakan bahwa Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa, siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 memiliki tingkat minat baca yang tergolong sedang. Dari hasil pengolahan data di atas, diketahui bahwa nilai r hitung adalah 0,427, sedangkan pada r tabel adalah 0,404 dengan batas signifikan 5%. Artinya nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu ($0,427 > 0,404$). Penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 yaitu tidak adanya hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar ditolak dan H_a yaitu adanya hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar diterima.

Melihat permasalahan yang timbul di SDN Junganyar 01 Socah, dengan diperkuat adanya penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam melalui kegiatan penelitian yang erat kaitannya dengan masalah minat baca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan**

Minat Membaca Di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Junganyar 01 Tahun Pelajaran 2016/2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengkaji variabel yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus perhatian dan penelitian ini. Maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah ada hubungan antara minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Junganyar 01 tahun pelajaran 2016/2017?
- 2) Bagaimanakah hubungan antara minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Junganyar 01 tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui ada atau tidak hubungan antara minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Junganyar 01 tahun pelajaran 2016/2017.
- 2) Mengetahui bagaimana hubungan antara minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Junganyar 01 tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi dunia pendidikan pada umumnya. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Siswa

Untuk meningkatkan minat baca siswa secara leluasa dapat mengembangkan minat, bakat dan potensi diri yang dimilikinya.

2) Bagi Guru

Dengan mengetahui tingkat minat baca siswa di perpustakaan, dapat menjadi sumber informasi bagi seorang guru untuk lebih menumbuhkan kembangkan minat baca siswa dengan sarana yang ada di sekolah seperti perpustakaan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi guru tentang hubungan minat baca siswa di perpustakaan dengan hasil belajar siswa bahasa Indonesia kelas IV.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan dan memperoleh informasi ada tidaknya hubungan antara minat baca siswa di perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN Junganyar 01 Socah.

4) Bagi SDN Junganyar 01 Socah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana yang produktif bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui pemanfaatan sarana sekolah yang

ada seperti perpustakaan. Selain itu, juga akan mendapat tambahan-tambahan buku untuk perpustakaan yang terdapat di SDN Junganyar 01 Socah.

5) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peniliti lain tentang hubungan minat baca siswa di perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD kelas IV. Disamping itu, peneliti memberi banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan peneliti yang lain.

1.5 Hipotesis Penelitian

H₀ : Tidak ada hubungan antara minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Junganyar 01 tahun pelajaran 2016/2017.

H_a : Ada hubungan antara minat baca di perpustakaan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Junganyar 01 tahun pelajaran 2016/2017.